

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV mengenai nilai-nilai budaya pada Tradisi *Ngertakeun Bumi Lamba* sebagai sumber belajar IPS, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tradisi *Ngertakeun Bumi Lamba* dilakukan setiap satu tahun sekali yaitu pada bulan Juni atau setiap tanggal 1 *kapitu* (bulan ketujuh) dalam hitungan kalender Suryakala Sunda dimana saat matahari tiba dari bumi bagian paling utara mengarah pada bumi bagian selatan. Tradisi *Ngertakeun Bumi Lamba* masih dilestarikan hingga saat ini di Gunung Tangkuban Perahu karena adanya kesadaran pada masyarakat untuk melaksanakan tradisi tersebut yang mana merupakan pesan dari sesepuh Baduy agar dapat merawat alam yang telah menjadi sumber kehidupan. Diselenggarakannya upacara tradisi *Ngertakeun Bumi Lamba* pada saat pandemi Covid-19 menjadi salah satu bukti bahwa tradisi ini masih dilestarikan oleh masyarakat adat dan Organisasi Pangebul selaku penyelenggara.
2. Nilai-nilai budaya yang terkandung dalam Tradisi *Ngertakeun Bumi Lamba* di Gunung Tangkuban Perahu diantaranya terdapat nilai sosial budaya, nilai religius, nilai kesenian, nilai sejarah, nilai etnis, nilai muatan lokal, nilai ekologis, dan nilai nasionalisme. Pada dasarnya Tradisi *Ngertakeun Bumi Lamba* mengandung nilai-nilai yang bermakna didalamnya agar senantiasa menjaga hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan alam, dan manusia dengan manusia. Nilai-nilai tersebut dicerminkan oleh masyarakat pada sikap gotong royong, toleransi, kebersamaan dan kekeluargaan. Dengan demikian nilai-nilai budaya pada Tradisi *Ngertakeun Bumi Lamba* dapat memberikan manfaat bagi kehidupan bermasyarakat dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi peserta didik di sekolah.
3. Nilai-nilai budaya pada Tradisi *Ngertakeun Bumi Lamba* dapat dijadikan sebagai sumber belajar oleh guru IPS di sekolah. Nilai-nilai budaya yang terdapat pada Tradisi *Ngertakeun Bumi Lamba* dapat dikaitkan dengan KD 3.2 kelas VIII mengenai Pluralitas Masyarakat Indonesia melalui model pembelajaran VCT

(*Value Clarification Technique*). Dalam implementasinya dapat dilakukan dengan mengajak peserta didik untuk mengamati secara langsung Tradisi *Ngertakeun Bumi Lamba* di Gunung Tangkuban Perahu ataupun mengamati secara tidak langsung melalui tayangan video. Kemudian peserta didik diberi arahan untuk dapat menganalisis nilai-nilai budaya yang terdapat didalamnya yang kemudian dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Adapun beberapa kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan nilai-nilai budaya Tradisi *Ngertakeun Bumi Lamba* sebagai sumber belajar IPS, diantaranya: 1) Waktu pelaksanaan Tradisi *Ngertakeun Bumi Lamba* yang tidak sesuai dengan kalender pendidikan dan memerlukan biaya; 2) Kesulitan dalam mengeksplorasi tradisi budaya daerah setempat yang dapat dimanfaatkan menjadi sumber belajar IPS; 3) Media pembelajaran dan buku mengenai pembelajaran berbasis budaya yang sangat terbatas. Solusi yang dapat dilakukan dalam menghadapi kendala tersebut yaitu: 1) Menggunakan media belajar berupa tayangan gambar atau video dari *youtube* maupun video pembelajaran yang telah dibuat; 2) Mendatangkan tokoh adat yang memiliki pengetahuan mengenai Tradisi *Ngertakeun Bumi Lamba* dan tradisi lain yang ada di lingkungan sekitar; 3) Guru harus dapat berinovasi untuk mengembangkan media belajar seperti memanfaatkan media sosial yang ada sebagai media pembelajaran IPS berbasis budaya.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan dari penelitian yang telah dipaparkan, terdapat beberapa implikasi yang ditimbulkan dari hasil penelitian ini. Dapat dikatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bisa menjadi referensi dan menambah bahan materi ajar bagi guru IPS. Dengan ditunjukkannya bukti-bukti budaya lokal yang hingga saat ini masih ada dan dilestarikan oleh masyarakat, guru dapat melakukan pemanfaatan terhadap nilai-nilai budaya yang bersumber dari lingkungan masyarakat sekitar tersebut sebagai sumber belajar IPS. Dengan begitu sumber belajar yang digunakan guru IPS lebih variatif, sehingga proses pembelajaran akan lebih memberikan kebermaknaan bagi peserta didik terutama dapat membangun karakter bangsa.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan nilai-nilai budaya pada Tradisi *Ngertakeun Bumi Lamba* sebagai sumber belajar IPS peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak. Adapun rekomendasi yang peneliti berikan diantaranya sebagai berikut :

#### 1. Masyarakat adat

Peneliti berharap semoga masyarakat dapat terus melakukan pelestarian terhadap Tradisi *Ngertakeun Bumi Lamba* di Gunung Tangkuban Perahu dengan berbagai nilai budaya didalamnya yang telah menjadi warisan leluhur. Sehingga dapat memperkuat persatuan bangsa dengan menjaga kebersamaan dan sikap toleransi antar sesama manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Diharapkan masyarakat juga dapat menanamkan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam Tradisi *Ngertakeun Bumi Lamba* ke dalam kehidupan sehari-hari agar dapat memberi kebermanfaatan bagi diri sendiri, masyarakat dan juga lingkungan alam.

#### 2. Pemerintah setempat

Pemerintah setempat diharapkan agar dapat terus memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan Tradisi *Ngertakeun Bumi Lamba* di Gunung Tangkuban Perahu. Pemerintah juga harus mampu memberikan apresiasi kepada masyarakat yang telah menjunjung tinggi nilai-nilai leluhur bangsa dan berupaya menjaga kelestarian tradisinya. Seharusnya pemerintah juga dapat memperkenalkan tradisi ini kepada masyarakat luas agar bangsa Indonesia dapat mengetahui, mengenal, dan ikut melestarikan budaya lokal yang merupakan aset bangsa Indonesia.

#### 3. Guru atau Pendidik

Sebagai seorang guru atau pendidik harus dapat meningkatkan inovasi pembelajaran dengan mengembangkan sumber belajar agar tidak hanya terpaku pada buku teks saja. Lingkungan sekitar menjadi salah satu sumber belajar IPS yang dapat dimanfaatkan guru dalam pembelajaran karena sumbernya dekat dengan peserta didik dan tentu akan memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Guru dapat mengenalkan kebudayaan yang ada di lingkungan sekitar salah satunya Tradisi *Ngertakeun Bumi Lamba* agar peserta didik dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya lokal, sehingga mereka dapat ikut melestarikannya dan

menerapkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya di kehidupan sehari-hari. Dengan begitu tujuan pembelajaran IPS untuk menjadikan peserta didik sebagai warga negara yang baik akan tercapai.

#### 4. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai nilai-nilai budaya pada Tradisi *Ngertakeun Bumi Lamba* diharapkan dapat memperdalam dan memperluas lagi terkait nilai-nilai budaya lainnya, sehingga nilai-nilai budaya pada Tradisi *Ngertakeun Bumi Lamba* dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber belajar yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.